

EDISI : KAMIS, 2 MARET 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%
 Inflasi (Februari) : 0,23% & 3,83% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar
 (per Januari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.361  0,10%
 (Kurs JISDOR pada 1 Maret 2017)




STOCK MARKET

1 Maret 2017

IHSG : **5,363,06 (-0,44%)**
 Volume Transaksi : 11,172 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,747 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,983 Triliun
 Foreign Sell : Rp 4,300 Triliun

BOND MARKET

1 Maret 2017

Ind Bond Index : **214,4085  +0,08%**
 Gov Bond Index : 211,4927  +0,08%
 Corp Bond Index : 226,7249  +0,04%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 1/3/17 (%)	Selasa 28/2/17 (%)
5,21	FR0061	7,2155	7,2208
10,21	FR0059	7,5090	7,5215
15,47	FR0074	7,8146	7,8176
19,22	FR0072	8,0645	8,0774

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 1 Maret 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,45%	IRDSHS -0,68%	+0,23%
	Saham Agresif -0,82%	IRDSH -0,83%	+0,01%
	PNM Saham Unggulan -0,55%	IRDSH -0,83%	+0,28%
Campuran	PNM Syariah -0,29%	IRDCPS -0,47%	+0,18%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,01%	IRDPT +0,05%	-0,04%
	PNM Amanah Syariah +0,11%	IRDPTS +0,08%	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,06%	IRDPT +0,05%	+0,01%
	PNM SBN 90 +0,10%	IRDPT +0,05%	+0,05%
	PNM Dana SBN II +0,06%	IRDPT +0,05%	+0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,04%	IRDPTS +0,08%	-0,04%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,02%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Kenaikan tarif listrik mulai 1 Januari 2017 menjadi pemicu inflasi pada Februari 0,23% sehingga inflasi tahunan mencapai 3,83%. Kenaikan tarif listrik diperkirakan masih berdampak hingga Maret ini
- Hubungan bilateral Indonesia dan Arab Saudi memasuki babak penting. Dalam kunjungan balasan Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz al-Saud ditandatangani 11 butir kerja sama berbagai sektor dengan total nilai pembiayaan sebesar 7 miliar dollar AS
- Risiko kredit diproyeksikan cukup tinggi pada tahun ini, terutama di segmen korporasi dan komersial, diikuti oleh segmen UMKM. Hal itu akan menyebabkan penurunan laba bersih perusahaan
- Kondisi bisnis di sektor manufaktur Indonesia terindikasi melemah pada Februari 2017. Aktivitas produksi pada bulan lalu diperkirakan mengempis setelah sempat terdorong kenaikan permintaan hari raya Imlek pada Januari
- *Rebound* di pasar obligasi bulan lalu mendorong kinerja reksa dana pendapatan tetap dan campuran. Sejak awal tahun, kinerja produk reksa dana tetap tercatat memberikan *return* tertinggi

Economy

1. Tarif Listrik Picu Inflasi Februari

Kenaikan tarif listrik untuk rumah tangga mampu 900 VA yang berlaku mulai 1 Januari 2017 menjadi pemicu inflasi pada Februari yang tercatat 0,23% sehingga inflasi tahunan mencapai 3,83%. Kenaikan tarif listrik tersebut diperkirakan masih memberikan dampak inflasi hingga Maret ini. Namun, laju inflasi tersebut lebih rendah dari ekspektasi pelaku pasar. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Kemenkeu Siapkan Daftar Target Pajak

Direktorat Jenderal Pajak sudah menyiapkan daftar wajib pajak yang akan menjadi target pemeriksaan pasca pengampunan pajak berakhir, 31 Maret 2017. Prioritas utamanya adalah warga negara yang terindikasi kuat tidak patuh pajak dan tidak mengikuti pengampunan pajak. (Kompas)

Global

1. Babak Penting RI-Arab Saudi

Hubungan bilateral Indonesia dan Arab Saudi memasuki babak penting. Hal ini ditandai dengan kunjungan balasan Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz al-Saud selama sembilan hari di Tanah Air. Pada pertemuan bilateral, Rabu (1/3), ditandatangani 11 butir kerja sama berbagai sektor dengan total nilai pembiayaan sebesar 7 miliar dollar AS. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Manufaktur Tiongkok Ekspansif

Kegiatan pabrik di Tiongkok mengalami peningkatan pada Februari 2017, menjadi pertanda terbaru bahwa perekonomian Tiongkok sudah stabil, menyusul pelambatan pertumbuhan beberapa tahun lalu. (Investor Daily)

3. Terhindar Resesi, Laju Ekonomi Australia *Rebound*

Laju perekonomian Australia mengalami pemulihan atau *rebound* pada kuartal terakhir tahun lalu dengan mencatat pertumbuhan 1,1% yang didorong oleh kenaikan ekspor, investasi pemerintah dan belanja rumah tangga sehingga Australia terhindar dari resesi teknikal. (Investor Daily)

Industry

1. Pemerintah Takkan Langgar Aturan terkait Freeport

Pemerintah memastikan, pihaknya tidak akan melanggar undang-undang terkait perundingan dengan PT Freeport Indonesia. Sehingga hanya ada dua opsi, PT Freeport Indonesia membangun smelter untuk memurnikan hasil tambangnya atau mengubah kontrak karyanya menjadi izin usaha pertambangan. (Kompas)

2. Industri Perangkat Listrik Bertumbuh

Industri penyedia perangkat listrik di Indonesia terus bertumbuh seiring perkembangan ekonomi dan peningkatan kebutuhan listrik. Kebutuhan di sejumlah negara pun memberi peluang ekspor bagi industri perangkat listrik di Indonesia. (Kompas)

3. Risiko Kredit Jadi Tantangan

Risiko kredit perbankan diproyeksikan cukup tinggi dan masih menjadi tantangan pada tahun ini, terutama di segmen nasabah korporasi dan komersial, diikuti oleh segmen nasabah mikro dan menengah. Hal itu akan menyebabkan penurunan laba bersih perusahaan. Kendati begitu, pelaku sektor tersebut tetap optimistis karena masih ada ruang perbaikan dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Roda Manufaktur Melambat

Kondisi bisnis di sektor manufaktur Indonesia terindikasi melemah pada Februari 2017. Aktivitas produksi pada bulan lalu diperkirakan mengempis setelah sempat terdongkrak kenaikan permintaan hari raya Imlek pada Januari. (Bisnis Indonesia)

5. Jonan Pangkas Lagi Tarif Listrik

Setelah memangkas tarif listrik energi baru dan terbarukan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignasius Jonan kembali melakukan hal yang sama untuk pembangkit listrik tenaga uap atau PLTU. (Bisnis Indonesia)

6. Minat Dapen Sepi pada MTN dan RDPT

Kendati potensial, pemanfaatan bentuk investasi baru, khususnya medium term notes, repurchase agreement dan reksa dana penyertaan terbatas dalam strategi pengelolaan aset dana pensiun sepanjang tahun ini diperkirakan masih minim. (Bisnis Indonesia)

7. Januari, Kredit Tumbuh 8,2%

BI mencatat penyaluran kredit perbankan pada Januari 2017 tumbuh 8,2% secara year on year mencapai Rp4.338 triliun, lebih tinggi dibanding pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 7,8% tetapi masih melambat dibanding periode sama tahun lalu sebesar 9,3%. (Investor Daily)

Market

1. Pendapatan Tetap Beri *Return* Tertinggi

Rebound di pasar obligasi nasional sepanjang bulan lalu mendorong kinerja reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana campuran. Sejak awal tahun, kinerja produk reksa dana tetap tercatat memberikan *return* tertinggi. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BUMN Perkebunan Targetkan Laba Rp 700 Miliar

Perusahaan induk PT Perkebunan Nusantara menargetkan laba Rp 700 miliar pada 2017. Program peningkatan produktivitas, efisiensi, perubahan etos kerja, dan peningkatan kompetensi akan terus dilakukan untuk mencapai target tersebut. (Kompas)

2. LPCK Raup Pendapatan Rp1,54 Triliun

Lippo Cikarang Tbk membukukan pendapatan Rp1,54 triliun dengan laba bersih Rp540 miliar sepanjang 2016, sejalan dengan pelemahan bisnis properti. (Bisnis Indonesia)

3. WSKT-ACST Garap Kontrak Jumbo

Dua kontraktor, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dan PT Acset Indonusa Tbk., menandatangani kontrak senilai Rp13,5 triliun dengan PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Jakarta-Cikampek II elevated. (Bisnis Indonesia)

4. PTPP Hanya Gunakan 14,7% Dana Rights Issue Tahun Ini

PT PP Tbk berencana menggunakan sekitar 14,7% dana hasil penerbitan saham baru atau rights issue sebesar Rp4,41 triliun pada 2017. Dana ini dialokasikan untuk ekuitas di jalan-jalan tol yang tendernya dimenangi perseroan. (Bisnis Indonesia)

5. AISA Incar Penjualan Rp7,61 Triliun

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) memproyeksikan penjualan pada tahun ini bisa mencapai Rp7,61 triliun, meningkat 10,68% dari tahun lalu sebesar Rp6,88 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Laba LPKR Naik 65%

Meski penjualan property melemah tahun lalu, Lippo Karawaci Tbk masih membukukan pertumbuhan laba bersih sekitar 65% menjadi Rp682 miliar yang didukung oleh peningkatan pendapatan sekitar 185 menjadi Rp10,5 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. Laba Danamon Naik 12%, DSP Masih Membebani

Bank Danamon Indonesia Tbk mencatatkan laba bersih Rp2,67 triliun pada 2016 atau tumbuh 12% dari periode sama tahun sebelumnya Rp2,39 triliun. Namun, menjelang tutup tahun lalu terjadi penurunan kinerja cukup signifikan karena penyaluran kredit segmen mikro oleh DSP merosot 30%. (Bisnis Indonesia)

8. Antam Bukukan Laba Bersih Rp64,81 Miliar

Aneka Tambang Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp64,81 miliar pada 2016 dibanding tahun sebelumnya yang merugi sebesar Rp1,44 triliun. Ini ditopang peningkatan volume produksi dan penjualan feronikel maupun efisiensi. (Investor Daily)

9. Kejutan Astra Agro

Realisasi kinerja keuangan Astra Agro Lestari Tbk pada 2016 telah melampaui consensus analis. Kuatnya pertumbuhan tersebut ditopang oleh peningkatan volume produksi, harga jual produksi dan penurunan beban pajak. (Investor Daily)